

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru adalah salah satu komponen utama dalam berjalanya sistem pendidikan. Kehadiran guru disini sangat menentukan jalanya suatu proses pembelajaran, dimana guru menjadi pemimpin didalam kelas sebagai seorang yang mengendalikan arah pembelajaran. Tanpa adanya seorang guru suatu pembelajaran akan tidak terarah dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Guru juga bertugas untuk mendidik peserta didik dimana peserta didik yang awalnya belum mengetahui apa-apa menjadi mengerti tentang segala hal yang diberikan guru sebagai sumber belajar.²

Selain dari peran diatas guru juga berperan sebagai demonstrator yaitu disini guru harus menguasai teknik dalam menyampaikan materi kepada siswanya agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Guru juga mempunyai peran sebagai mediator yang berarti guru harus menguasai teknik komunikasi agar materi yang disampaikan mudah dicerna oleh siswa. Guru juga berperan sebagai evaluator yang mengawasi perkembangan para peserta didiknya apakah pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Selain itu guru juga menjadi motivator

¹ Muh. Akib D, "Beberapa Pandangan tentang Guru sebagai Pendidik," *Al-Ishlah* 19, no. 1 (2021): 75–98.

² Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47.

yaitu guru juga harus senantiasa dapat memotivasi siswa agar bersemangat dalam menuntut ilmu dan semangat dalam meraih cita-citanya.³

Motivasi belajar adalah segala daya dorong yang ada pada dalam diri peserta didik untuk memaksimalkan kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.⁴ Jika siswa sudah memiliki motivasi pembelajaran tentunya pembelajaran akan lebih bersifat menyenangkan sehingga tidak ada unsur paksaan di dalam proses pembelajaran, hal itu terjadi karena motivasi dapat mempengaruhi pikiran seseorang dalam mengerjakan sesuatu, jika pekerjaan itu dilandasi sebuah motivasi tentunya akan lebih semangat dan menyenangkan.

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk memahami, menghayati tentang ibadah yang dilakukan sehari-hari.⁵ Fiqih adalah suatu ilmu yang didalamnya membahas suatu hukum yang berdasar pada suatu dalil yang jelas. Sedangkan hakikat ilmu fiqih sendiri adalah ajaran-ajaran islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang diperoleh dari para mujtahid atau hasil istinbat dari dalil- dalil syara'.⁶

Penelitian ini dilaksanakan di MA Raudlatut Thalabah, Kolak, Kediri, yaitu salah satu sekolah swasta yang berada dibawah naungan Kemenag RI yang beralamatkan di Jl. Raya Kolak, Trate, Wonorejo, Kec.

³ Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 117–134.

⁴ Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, & Riswan Jaenudin, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sma Negeri 16 Palembang," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2019): 69–79.

⁵ Zaenudin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh melalui Penerapan Strategi Bingo," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015): 301–318.

⁶ Arif Shaifudin, "Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu : Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih," *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206.

Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti untuk mengangkat judul ini, karena pada saat ini banyak sekali ditemukan kasus-kasus kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran di sekolah, salah satu bentuk kasusnya adalah dengan kegiatan membolos, tidur di kelas, serta tidak mendengarkan saat bapak atau ibu guru menjelaskan, hal ini membuat peneliti ingin mengangkat judul "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Raudlatut Thalabah Kediri*". Jadi penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana upaya guru didalam meningkatkan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MA Raudlatut Thalabah Kediri?
2. Apakah faktor pendorong dan hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MA Raudlatut Thalabah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MA Raudlatut Thalabah Kediri.

2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan hambatan hambatan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih kelas X di MA Raudlatut Thalabah Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan dapat lebih menekankan kepada para tenaga pengajarnya agar berusaha untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar agar siswa nyaman dengan pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menyadari bahwa dirinya sangat membawa pengaruh dalam motivasi belajar siswa, sehingga guru dapat lebih meningkatkan kenyamanan dalam lingkungan pembelajaran yang tentunya dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran, karena dengan adanya motivasi maka siswa dapat belajar dengan perasaan yang menyenangkan dan tidak terpaksa sehingga materi yang diberikan oleh guru akan mudah diterima.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Nurma Yunita dan Siti Quratul Ain yang berjudul Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa setiap guru sudah mempunyai strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, namun gagalnya usaha atau strategi guru ini juga dipengaruhi dari karakter siswa juga. Baik itu siswa memang mempunyai sifat malas ataupun memang tidak tertarik dengan pelajaran yang diajarkan. Peneliti juga menyarankan agar guru selalu memperbarui metode ataupun strategi agar siswa termotivasi dalam pembelajaran.⁷

Begitu pula didalam penelitian dari Amiratul Muzeeb, dkk. yang berjudul Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Sama seperti halnya penelitian diatas, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Didalam penelitiannya beliau menyebutkan bahwa strategi guru untuk meningkatkan motivasi harus dilakukan secara komprehensif yang dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi guru agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Selain itu guru juga harus mempunyai wawasan yang luas agar pembelajaran lebih optimal.⁸

⁷ Nurma Yunita and Siti Quratul Ain, "Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 5 (2022): 1465–1478.

⁸ Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyadi, & Rizki Leonardho, "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 97–104.

Selanjutnya adalah penelitian dari Gita Pratiwi, dkk. yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 13 Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dan hasil dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui lingkungan belajar yang menyenangkan yang tentunya akan membangkitkan minat belajar siswa, materi yang sesuai juga berpengaruh pada minat belajar anak. Selain itu guru juga harus melakukan pujian, komentar dan penilaian agar usaha yang telah dilakukan mendapat apresiasi. Selanjutnya adalah adanya persaingan dan kerjasama yang tentunya dapat memicu motivasi belajar siswa.⁹

Dalam penelitian Ratiah dan Yustika, yang berjudul Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Bojongmanik. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangatlah besar, yaitu dengan cara membuat suasana belajar yang nyaman misalnya melalui quizziz ataupun cara lain, tidak menyalahkan siswa saat mencoba menjawab namun salah, menciptakan gaya belajar yang tidak monoton, dan mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.¹⁰

⁹ Gita Pratiwi, Sri Artati Waluyati, & Kurnisar, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang," *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* 6, no. 1 (2019): 54–63.

¹⁰ Ratiah and Yustika Irfani Lindawati, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bojongmanik," *Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 3 (2022): 256–269.

Sedangkan dalam penelitian yang dikemukakan oleh Indah Purnama, dkk yang berjudul *Kendala Guru Memotivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 46 Banda Aceh* menyebutkan bahwa ada beberapa kendala upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelittian deskriptif. Penelitian ini menyebutkan kendala tersebut meliputi, kurangnya pemahaman siswa akan materi yang disampaikan oleh guru sehingga komunikasi hanya bersifat satu arah saja, kelas yang melibihi kapasistas sehingga tidak semua siswa dapat berpartisipasi aktif dan urang fokus, tidak adanya kerjasama antara orang tua dan guru sehingga motivasi belajar sulit dicapai.¹¹

Penelitian dari Syafruddin dan Desy yang berjudul *Peran Guru dalam Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 1 Nunggi*. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini menyebutkan beberapa hambatan yang ada dalam upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu terbatasnya sarana dan prasarana yang tentunya dapat membuat pembelajaran monoton dan murid kurang bersemangat dalam belajar, hubungan antara guru dan murid, hubungan siswa dan teman sebaya, serta hubungan siswa dengan keluarga dan lingkunganya.¹²

¹¹ Indah Purnama et al., "Kendala Guru Memotivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 46 Banda Aceh," *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 1 (2018): 63–78.

¹² Syafruddin and Desy Ningsih Komalasari, "Peran Guru dalam Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 1 Nunggi," *Pendiknas: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2022): 23–30.

Dalam penelitian Eliana yang berjudul Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar, yaitu kurangnya minat siswa terhadap pelajaran, pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua, dan kurangnya waktu pembelajaran yang cukup.¹³

Dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar ini sangatlah penting, hal tersebut supaya murid lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan dilandasi semangat maka pembelajaran akan lebih berjalan secara maksimal. Namun dibalik itu juga ada juga faktor penghambat atau kendala yang harus dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa maka dari itu diperlukan solusi dalam mengatasi hambatan dan kendala tersebut. penelitian yang saya lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul maka akan dijelaskan dalam definisi konsep berikut :

1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga yang dimaksud dengan kata upaya ialah usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu

¹³ Eliana, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no. 1 (2021): 125–146.

maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).¹⁴ Sedangkan dalam penelitian ini Upaya merupakan segala ikhtiar yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan yaitu untuk memotivasi siswa.

2. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Guru merupakan seorang yang tugasnya mengajar. Dapat diartikan bahwa guru merupakan seorang yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik peserta didiknya. Secara khusus guru merupakan seseorang yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan murid baik dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵

3. Motivasi belajar

Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebuah kekuatan, dorongan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk tercapainya sebuah prestasi tertentu sesuai apa yang dikehendakinya.¹⁶ Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

4. Mata pelajaran fiqih

¹⁴ Rafi Darajat, M. Hidayat Ginanjar, & Unang Wahidin, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti," *Jurnal Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam II*, no. 1 (2019): 75–86.

¹⁵ Munawir, Amilya Nurul Erindha, and Della Puspita Sari, "Memahami Karakteristik Guru Profesional," *Pedir: Journal Elementary Education* 1, no. 2 (2021): 85–93.

¹⁶ Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 131–145.

Menurut Mustafa Ahmad Zarqa fiqih adalah suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang dikeluarkan dai dalil-dalil yang terperinci.¹⁷ Mata pelajaran fiqih ialah pembelajaran yang didalamnya memuat mengenai hukum-hukum islam baik yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah.¹⁸

Dari definisi konsep diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi operasional dari penelitian ini yaitu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dalam mata pelajaran fiqih kelas X di MA Raudlatut Thalabah Kediri.

¹⁷ Wahyuddin, "Pembidangan Ilmu Fiqih," *Jurnal Pendidikan Kreatif* 1, no. 2 (2020): 1–10.

¹⁸ Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.